

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini juga akan membahas tentang keterbatasan penelitian dan saran yang akan diberikan untuk para peneliti selanjutnya dengan pokok bahasan yang hampir serupa.

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *dividend payout ratio*, *undervaluation*, *free cash flow*, *earning per share* terhadap keputusan *buyback* saham perusahaan. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016 yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel sehingga dalam penelitian ini memperoleh 57 perusahaan sampel.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Dividend payout ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan *buyback* saham. Apabila *dividend payout ratio* rendah maka peluang melakukan *buyback* saham meningkat. Hal yang mendasari tersebut, adanya perbedaan pajak antara dividend dan *capital gain*. Sehingga ketika laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kecil maka sisanya dapat digunakan untuk *buyback* saham.
2. *Undervaluation* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan perusahaan *buyback* saham. Perusahaan yang melaksanakan

*buyback* saham cenderung perusahaan yang *overvalued* karena umumnya kinerjanya baik dan memiliki dana yang cukup besar untuk melakukan *buyback* saham. Hal ini menandakan aksi korporasi *buyback* saham di Indonesia tidak dilakukan untuk memberikan sinyal kepada investor bahwa saham perusahaan dinilai terlalu rendah daripada nilai bukunya (*undervalued*).

3. *Free cash flow* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *buyback* saham. Artinya ketika *free cash flow* meningkat maka keputusan *buyback* saham juga meningkat. Hal ini mendukung teori keagenan, ketika perusahaan memiliki *free cash flow* yang besar maka tekanan dari pihak pemegang saham untuk mendistribusikan *free cash flow* juga semakin besar.
4. *Earning per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *buyback* saham. Hasil penelitian tersebut menandakan jika EPS naik maka keputusan perusahaan dalam melakukan *buyback* saham juga meningkat. Hal ini membuat dilusi positif para investor karena indikator pemilihan saham dengan EPS yang konsisten naik menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan kesejahteraan yang baik pada pemegang saham.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan bagi :

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan studi akuntansi di Indonesia serta untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keputusan *buyback* saham perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa variabel *dividend payout ratio*, *free cash flow*, *earning per share* berpengaruh terhadap keputusan *buyback* saham perusahaan, sehingga perusahaan yang ingin melakukan *buyback* saham dapat menjadikan informasi ini dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan dapat memahami maksud suatu perusahaan dalam melakukan kebijakan *buyback* saham, sehingga hal tersebut dapat dijadikan salah satu acuan informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

### **5.3 Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam *purposive sampling* masih sedikit yaitu 57 sampel.

### **5.4 Saran**

1. Menambahkan jumlah sampel dengan cara menambah periode pengamatan, sehingga dengan sampel yang lebih banyak dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *buyback* saham.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini juga akan membahas tentang keterbatasan penelitian dan saran yang akan diberikan untuk para peneliti selanjutnya dengan pokok bahasan yang hampir serupa.

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *dividend payout ratio*, *undervaluation*, *free cash flow*, *earning per share* terhadap keputusan *buyback* saham perusahaan. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016 yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel sehingga dalam penelitian ini memperoleh 57 perusahaan sampel.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5. *Dividend payout ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan *buyback* saham. Apabila *dividend payout ratio* rendah maka peluang melakukan *buyback* saham meningkat. Hal yang mendasari tersebut, adanya perbedaan pajak antara dividend dan *capital gain*. Sehingga ketika laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kecil maka sisanya dapat digunakan untuk *buyback* saham.
6. *Undervaluation* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan perusahaan *buyback* saham. Perusahaan yang melaksanakan

*buyback* saham cenderung perusahaan yang *overvalued* karena umumnya kinerjanya baik dan memiliki dana yang cukup besar untuk melakukan *buyback* saham. Hal ini menandakan aksi korporasi *buyback* saham di Indonesia tidak dilakukan untuk memberikan sinyal kepada investor bahwa saham perusahaan dinilai terlalu rendah daripada nilai bukunya (*undervalued*).

7. *Free cash flow* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *buyback* saham. Artinya ketika *free cash flow* meningkat maka keputusan *buyback* saham juga meningkat. Hal ini mendukung teori keagenan, ketika perusahaan memiliki *free cash flow* yang besar maka tekanan dari pihak pemegang saham untuk mendistribusikan *free cash flow* juga semakin besar.
8. *Earning per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *buyback* saham. Hasil penelitian tersebut menandakan jika EPS naik maka keputusan perusahaan dalam melakukan *buyback* saham juga meningkat. Hal ini membuat dilusi positif para investor karena indikator pemilihan saham dengan EPS yang konsisten naik menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan kesejahteraan yang baik pada pemegang saham.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan bagi :

### 4. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan studi akuntansi di Indonesia serta untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keputusan *buyback* saham perusahaan.

### 5. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa variabel *dividend payout ratio*, *free cash flow*, *earning per share* berpengaruh terhadap keputusan *buyback* saham perusahaan, sehingga perusahaan yang ingin melakukan *buyback* saham dapat menjadikan informasi ini dalam mengambil keputusan.

### 6. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan dapat memahami maksud suatu perusahaan dalam melakukan kebijakan *buyback* saham, sehingga hal tersebut dapat dijadikan salah satu acuan informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

### **5.3 Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

2. Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam *purposive sampling* masih sedikit yaitu 57 sampel.

### **5.4 Saran**

2. Menambahkan jumlah sampel dengan cara menambah periode pengamatan, sehingga dengan sampel yang lebih banyak dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *buyback* saham.

